

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Aplikasi Presensi Online (K-Mob Jabar) terhadap Kinerja Pegawai di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, maka dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran aplikasi presensi online dalam penelitian ini diukur dengan 6 (enam) indikator, dari hasil analisis deskriptif di atas urutan indikator yang memberikan hasil persentase terbesar hingga terkecil adalah: 1) Manfaat keseluruhan (*benefit net*); 2) Kepuasan pengguna (*user satisfaction*) 3) Pengguna (*user*); 4) Kualitas sistem (*system quality*); 5) Kualitas informasi (*information quality*); 6). Kualitas layanan (*service quality*). Secara keseluruhan gambaran tingkat efektivitas aplikasi presensi online (K-Mob Jabar) berada pada kriteria kurang efektif. Persentase tertinggi berada pada indikator manfaat keseluruhan (*benefit net*), sedangkan persentase terendah berada pada indikator kualitas layanan (*service quality*).
2. Gambaran disiplin kerja pegawai dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan 5 (lima) indikator, dari hasil analisis deskriptif di atas urutan indikator yang memberikan hasil persentase terbesar hingga terkecil adalah: 1) Bekerja etis; 2) Kehadiran; 3) Ketaatan pada peraturan kerja; 4) Ketaatan pada standar kerja; 5) Tingkat kewaspadaan tinggi. Secara keseluruhan gambaran tingkat disiplin kerja pegawai berada pada kriteria tinggi. Persentase tertinggi terdapat pada indikator bekerja etis, sedangkan persentase terendah terdapat pada indikator tingkat kewaspadaan tinggi.
3. Berdasarkan pada hasil perhitungan uji t dalam melakukan uji hipotesis secara parsial, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh rendah antara penerapan aplikasi presensi online (K-Mob Jabar) terhadap disiplin kerja pegawai di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dipaparkan, saran yang akan dikemukakan mengacu kepada indikator yang memiliki nilai persentase terendah diantara indikator lainnya pada masing-masing variabel. Saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Pada variabel aplikasi presensi online (K-Mob Jabar) (X) terdapat indikator dengan persentase terendah diantaranya adalah indikator kualitas layanan (*service quality*). Indikator kualitas layanan tersebut meliputi responsivitas, akurasi, keindahan, kompetensi teknis dan empati. Kualitas layanan memiliki dampak terhadap efektivitas sebuah aplikasi. Menurut Widodo dkk., (2016) pada hasil penelitiannya, untuk dapat meningkatkan kualitas layanan pada aplikasi presensi online (K-Mob Jabar), diperlukan peningkatan pada sistem untuk mengatasi kesulitan baik pada saat mengakses atau mengatasi respon aplikasi dari pengguna. Selain itu, pencipta atau penyedia aplikasi tersebut hendaknya melakukan pemeliharaan, pembaruan serta perbaikan terhadap *software* serta fitur yang terdapat dalam aplikasi presensi online (K-Mob Jabar) secara berkelanjutan agar memberikan dampak positif di masa yang akan datang.
2. Pada variabel disiplin kerja pegawai (Y) terdapat indikator dengan persentase terendah diantara indikator lainnya yaitu indikator tingkat kewaspadaan tinggi. Hal ini menjadi perhatian bagi organisasi serta para pegawai di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. Untuk dapat meningkatkan tingkat kewaspadaan tinggi, organisasi diharapkan untuk memperketat dalam pengawasan kinerja di masing-masing bidang atau individu. Penelitian yang dilakukan oleh Anjarani dkk., (2022) evaluasi kinerja secara berkala bertujuan untuk membahas tentang pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai dan memberikan masukan atau konseling kepada pegawai yang kurang waspada dan hati-hati dalam bekerja.
3. Pengaruh rendah yang diberikan oleh aplikasi presensi online (K-Mob Jabar) terhadap disiplin kerja pegawai disebabkan oleh banyaknya indikator pada sistem aplikasi tersebut yang berada pada kriteria kurang efektif. Menurut

hasil wawancara kepada salah satu pegawai di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, dalam mengimplementasi penerapan aplikasi kehadiran mobile hendaknya pemerintah Provinsi Jawa Barat memperhatikan keterbatasan sarana dan prasana serta kepada kemampuan sumber daya manusia dalam menggunakan dan mengoperasikan aplikasi tersebut. Bagi penyedia aplikasi kehadiran mobile hendaknya melakukan pemeriksaan secara berkala. Selain itu, penyedia juga seharusnya mampu melihat permasalahan yang sering terjadi pada sistem aplikasi tersebut dan mampu menanganinya dengan cepat dan tepat agar tidak ada pihak yang merasa kesulitan atau dirugikan.

4. Bagi penelitian selanjutnya untuk menambah wawasan, disarankan untuk meneliti variabel lain yang dapat mempengaruhi variabel disiplin kerja yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti lingkungan kerja, motivasi kerja dan lain sebagainya.